

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Jalan sebagai urat nadi suatu bangsa sudah seharusnya dapat memenuhi kebutuhan prasarana transportasi bangsa tersebut. Jalan menjadi pendukung utama dari berbagai sektor yang ada. Dengan adanya akses jalan, listrik dapat dijangkau hingga pelosok desa. Tidak hanya itu, di Indonesia total jaringan jalan tercatat lebih dari 477.000 Km dengan nilai aset lebih dari 15% PDB. Tetapi, jumlah dan kualitas infrastruktur jalan di Indonesia masih di bawah negaranegara tetangga (The World Bank). Perkembangan ekonomi dapat tercapai dengan dukungan prasarana jalan yang memadai. Dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui usaha-usaha antara lain menetapkan kondisi jalan dan pembangunan jalan yang memenuhi standar perencanaan. Pembangunan jalan baru maupun peningkatan jalan yang diperlukan sehubungan dengan penambahan kapasitas jalan raya, tentu akan memerlukan metode yang efektif dalam perancangan agar diperoleh hasil yang terbaik dan ekonomis, memenuhi unsur keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan.

Jalan Jatipalem – Kasemen Gudo Kabupaten Jombang merupakan salah satu ruas jalan di kabupaten Jombang yang menjadi penghubung antara kabupaten Jombang dengan kabupaten Kediri. Jalan ini cenderung padat dengan kapasitas jalan yang relative kecil sebagai penghubung antar kabupaten. Meskipun jalan tersebut termasuk jalan kabupaten, terdapat banyak kendaraan – kendaraan besar

yang melewati jalan tersebut. Maka dari itu pemerintah setempat melakukan pelebaran terhadap jalan tersebut.

Pelebaran jalan merupakan salah satu solusi yang sering diambil untuk mengatasi masalah kemacetan dan meningkatkan kapasitas lalu lintas di wilayah perkotaan maupun pedesaan. Jalan Jatipelem-Kasemen Gudo Kabupaten Jombang merupakan salah satu jalur strategis yang menghubungkan berbagai daerah di Kabupaten Jombang. Seiring dengan pertumbuhan jumlah kendaraan dan peningkatan aktivitas ekonomi di sekitar jalur tersebut, kebutuhan untuk memperlebar jalan menjadi semakin mendesak.

Pelebaran jalan diharapkan dapat meningkatkan kapasitas jalan, mengurangi kemacetan, serta memperbaiki kinerja lalu lintas. Pelebaran jalan tersebut tentu akan berdampak terhadap kinerja lalu lintas pada jalan Jatipelem - Kasemen Gudo, maka perlu diadakannya **“ANALISIS DAMPAK PELEBARAN JALAN TERHADAP KINERJA JALAN ALTERNATIF JOMBANG - KEDIRI STUDI KASUS RUAS JALAN JATIPELEM – KASEMEN GUDO KABUPATEN JOMBANG”**.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa volume lalu lintas maksimum jam puncak yang melalui ruas Jalan Gudo – Kediri, ruas Jalan Gudo – Blimbing dan ruas Jalan Gudo - Perak Kabupaten Jombang?
2. Berapa kapasitas ruas Jalan Gudo – Kediri, ruas Jalan Gudo – Blimbing dan ruas Jalan Gudo - Perak Kabupaten Jombang setelah dilakukannya pelebaran?
3. Bagaimana dampak pelebaran jalan terhadap kinerja lalu lintas di Jalan Gudo – Kediri, ruas Jalan Gudo – Blimbing dan ruas Jalan Gudo - Perak Kabupaten Jombang?

1.3.Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui volume lalu lintas maksimum jam puncak yang melewati Jalan Gudo – Kediri, ruas Jalan Gudo – Blimbing dan ruas Jalan Gudo - Perak Kabupaten Jombang.

2. Untuk mengetahui kapasitas ruas Jalan Gudo – Kediri, ruas Jalan Gudo – Blimbing dan ruas Jalan Gudo - Perak Kabupaten Jombang setelah dilakukannya pelebaran

3. Untuk menganalisis dampak pelebaran jalan terhadap kinerja lalu lintas di Jalan Gudo – Kediri, ruas Jalan Gudo – Blimbing dan ruas Jalan Gudo - Perak Kabupaten Jombang.

1.4. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa batasan masalah yang ditetapkan agar analisis lebih terfokus dan hasil penelitian dapat lebih relevan. Batasan-batasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Lokasi Penelitian:** Penelitian ini dibatasi pada Jalan Jatipelem-Kasemen Gudo di Kabupaten Jombang, yang merupakan area yang mengalami pelebaran jalan.
2. **Waktu Penelitian:** Analisis akan dilakukan dengan membandingkan data lalu lintas sebelum dan setelah pelebaran jalan dilakukan. Pengumpulan data primer akan dilakukan selama dua periode, yaitu sebelum dan sesudah pelebaran, dalam rentang waktu yang sama setiap tahunnya.
3. **Parameter yang Dianalisis:** Penelitian ini akan fokus pada dua parameter utama, yaitu kapasitas lalu lintas dan kinerja lalu lintas. Kinerja lalu lintas akan diukur berdasarkan kecepatan rata-rata, waktu tempuh, dan tingkat pelayanan (Level of Service).

4. **Metode Pengumpulan Data:** Pengumpulan data primer akan dilakukan melalui survei lalu lintas yang mencakup pengamatan jumlah kendaraan, jenis kendaraan, dan waktu puncak lalu lintas. Data sekunder akan diperoleh dari Dinas Perhubungan dan Bappeda setempat.
5. **Aspek yang Tidak Dikaji:** Penelitian ini tidak akan membahas dampak sosial dan ekonomi secara mendalam, meskipun dampak tersebut mungkin ada. Fokus utama adalah pada aspek teknis lalu lintas.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menjadi referensi bagi pemerintah daerah dalam perencanaan dan pengembangan infrastruktur jalan.
2. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang dampak pelebaran jalan terhadap kondisi lalu lintas.
3. Menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis lalu lintas dan infrastruktur